

**POTENSI LAHAN MENGHASILKAN HIJAUAN DAN  
DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN SAPI POTONG  
DI KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

# **POTENSI LAHAN MENGHASILKAN HIJAUAN DAN DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI KOTA SAWAHLUNTO**

**Susanti Oktaviani**, dibawah bimbingan

**Dr.Ir.Arfa`i, MS** dan **Ir.Andri, MS**

Bagian Ilmu Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Limau Manih, Padang, 2022

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi lahan menghasilkan pakan hijauan ternak ruminansia dan daya dukung lahan untuk pengembangan ternak sapi potong di Kota Sawahlunto. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif yang merujuk pada metode Nell dan Rollinson (1974). Variabel yang diamati meliputi potensi lahan menghasilkan pakan hijauan berdasarkan luas tanam dan luas panen dan daya dukung lahan untuk pengembangan sapi potong di Kota Sawahlunto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan di Kota Sawahlunto berpotensi menghasilkan pakan hijauan sebesar 4.777,35 (Ton Bk/Th) yang berasal dari potensi lahan berdasarkan luas tanam yaitu 3.309,40 (Ton Bk/Th) dan berdasarkan luas panen yaitu 1.467,95 (Ton Bk/Th). Daya dukung lahan untuk menampung sejumlah ternak sapi potong berdasarkan PMSL yaitu 3.405,47 ST, sedangkan populasi ternak sapi potong yang ada yaitu 3.975,30 ST. Sehingga menghasilkan nilai KPPTSP negatif yaitu -569,50. Nilai IDD wilayah Kota Sawahlunto yaitu 0,84 yang menunjukkan bahwa wilayah Kota Sawahlunto dalam kriteria “sangat kritis” maka wilayah Kota Sawahlunto belum berpotensi untuk pengembangan ternak sapi potong.

**Kata Kunci** :Potensi, Daya Dukung, Lahan, Hijauan, Pengembangan Sapi Potong.